

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS  
PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA PUTRA TRIJAYA  
APOTEK)**

A



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Jenny Anastasya**

**2013130202**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2019**

***THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN IMPROVING  
EFFECTIVENESS IN EXPENDITURE CYCLE (CASE STUDY  
IN PUTRA TRIJAYA APOTEK)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
For Bachelor's Degree in Economics*

*By:*

**Jenny Anastasya**

**2013130202**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

*Accredited by BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018*

**BANDUNG**

**2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA  
PUTRA TRIJAYA APOTEK)**

Oleh:

**Jenny Anastasya**

**2013130202**

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing Skripsi

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Jenny Anastasya  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 02 Januari 1993  
NPM : 2013130202  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA PUTRA TRIJAYA APOTEK)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri ;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabarm internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Januari 2019

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan :



(Jenny Anastasya)

## ABSTRAK

Siklus pembelian merupakan siklus yang penting pada perusahaan dagang yang kegiatan utamanya melakukan penjualan barang jadi pke pelanggan. Hal ini menjadi penting karena, penyediaan barang pada perusahaan dagang akan membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat karena sebagian proses bisnis berasal awalnya dari siklus pembelian. hal lain yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan bisnis ialah membutuhkan pengendalian internal yang baik, sehingga hasilnya dapat mendukung pengambilan keputusan, penyediaan persediaan, dan data yang akurat, serta relevan, serta informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Penelitian ini dilakukan pada apotek yang membutuhkan aktivitas pengendalian pada kegiatannya. Pada aktivitas pembelian, tindakan pengendalian yang dilakukan masih kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan pemilik apotek pada seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasi sehari-hari. Kelancaran kegiatan operasi apotek hanya dinilai dari pelayanan pada konsumen melalui penyediaan obat sesuai kebutuhan konsumen dan tidak adanya tindakan-tindakan yang merugikan secara finansial bagi apotek.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui penerapan aktivitas pengendalian yang terjadi pada apotek sudah tercapai secara efektif, efisien, dan ekonomis. (2) Mengetahui tentang cara melakukan perhitungan jumlah estimasi pembelian obat pada apotek telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. (3) Mengetahui penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsipnya telah sesuai, dan membutuhkan perbaikan lebih lanjut bagi apotek. Setiap prinsip tata kelola perusahaan akan dianalisis untuk dibandingkan dengan kejadian yang ada pada perusahaan. Perbedaan yang terjadi akan menjadi evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain pemilik apotek dan apoteker pengelola apotek. Diharapkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penerapan pengendalian internal dapat diterapkan dengan baik pada apotek dengan adanya sistem yang mendukungnya. Adanya penggunaan sistem dalam suatu perusahaan bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang mungkin dilakukan oleh manusia baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. (2) melakukan estimasi sesuai dengan metode yang digunakan agar tercapainya pembelian yang efisien, efektif dan ekonomis terkait penyediaan obat. (3) pengendalian internal yang efektif pada akhirnya berguna sebagai salah satu faktor untuk menilai tata kelola perusahaan yang baik.

Kata kunci : siklus pembelian, aktivitas pengendalian, dan tata kelola perusahaan yang baik.

## ***ABSTRACT***

*The expenditure cycle is an important cycle for trading companies whose main activities are selling finished goods to customers. This is important because, providing goods to trading companies will require appropriate decision making because some business processes originate initially from the expenditure cycle. Another thing that is needed in every business activity is requiring good internal control, so that the results can support decision making, supply of inventory, and accurate, relevant data, as well as useful information for interested parties. This research was conducted at a pharmacy that requires controlling activities in its activities. In purchasing activities, the control measures taken are still less effective. This is due to the trust of the pharmacy owners of all employees in carrying out daily operations. The smooth operation of pharmacy operations is only assessed from service to consumers through the provision of drugs according to consumer needs and the absence of financially harmful actions for pharmacies.*

*This study aims to: (1) Knowing the application of control activities that occur in pharmacies has been achieved effectively, efficiently, and economically. (2) Knowing about how to calculate the estimated number of purchases of drugs at the pharmacy in accordance with existing legislation. (3) Knowing the application of good corporate governance based on its principles is appropriate, and requires further improvement for the pharmacy. Every principle of corporate governance will be analyzed compared to the events that occur in the company. The differences that occur will be an evaluation for interested parties, among others, the owner of the pharmacy and pharmacist managing the pharmacy. It is expected that the results of this research show that: (1) the application of control activities can be applied well to the pharmacy with a system that supports it. The use of a system in a company aims to reduce errors that might be made by humans either intentionally or unintentionally. (2) estimate according to the method used to achieve an efficient, effective and economical acquisition related to the supply of drugs. (3) effective internal control is ultimately useful as one of the factors to assess good corporate governance.*

*Keywords: expenditure cycle, control activities, and good corporate governance.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus atas berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan mujizat bagi penulis, sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tua, bapak Capt.Richard H M,Mar. dan ibu Welminche Munster yang dengan sabar mendampingi, mendukung, dan memberikan nasihat kepada penulis saat menghadapi masa-masa sulit dalam proses penyusunan skripsi dan yang selalu senantiasa mendoakan penulis demi kelancaran proses penyusunan karya tulis ini, serta memberikan dukungannya baik secara moril dan materil.
3. Saudara penulis, dr. Robby Godlief selaku kakak dan David Reinhard selaku adik yang telah memberikan dukungan, dan doa.
4. Ibu Amelia Setiawan, SE.,M.Ak.,Ak.,CISA selaku dosen seminar sistem informasi akuntansi dan dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati memberikan bimbingan, arahan, dan membagikan ilmunya selama pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Prof.Dr.Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE.,MT selaku ketua program studi jurusan akuntansi dan dosen penguji.
7. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc. Fin selaku dosen penguji.
8. Bapak Arthur Prabowo, Drs.,Ak.,MPAc selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Terima kasih atas bantuan dan informasi yang telah diberikan.
10. Bapak M.Sukiman selaku pemilik Putra Trijaya Apotek yang telah mengizinkan penulis dan seluruh karyawan yang telah membantu memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.
11. Henny lamunte dan artha selaku sahabat. Terima kasih untuk dukungan, doa, dan memberikan pengalaman kepada peneliti.
12. Sahabat-sahabat penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung seperti nabilla asri purwana (alm), christine neresia, Leona Christi, amry silaban, glory stephanie, maria windia, widya kurnia, salma nadya, wulan retno djaja, ridho siagian, anastasya,dan jayanti. Terima kasih atas dukungannya.
13. Putri sekar asih mulia selaku teman sekelas seminar dan teman satu dosen pembimbing. Terima kasih atas arahan, dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Pdt.Sifron Nehemia. Terima kasih atas dukungan, dan doa selama penulisan skripsi ini.
15. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu memberikan dukungan, dan saran kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat dikatakan sempurna karena itu penulis sangat menghargai dan mengharapkan kritik dan saran agar dapat menjadikan skripsi ini lebih baik dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Bandung, Januari 2019

Jenny Anastasya



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
1.5 Lokasi Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.2 Nilai Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2 Pengendalian Intern.....	9
2.2.1 Definisi Pengendalian Intern.....	9
2.2.2 Tujuan Pengendalian Intern .....	10
2.2.3 Fungsi Pengendalian Intern.....	10
2.3 <i>Enterprise Risk Management Framework</i> .....	11
2.3.1 <i>Komponen Enterprise Risk Management Framework</i> .....	11
2.4 <i>Control Activites</i> (Aktivitas Pengendalian).....	17
2.4.1 <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	17
2.4.2 <i>Segregation of Duties</i> .....	17
2.4.3 <i>Project Development and Acquisition Controls</i> .....	18

2.4.4	<i>Change Management Controls</i> .....	18
2.4.5	<i>Design and Use Of Document and Records</i> .....	19
2.4.6	<i>Safeguarding Assests, Records, and Data</i> .....	19
2.4.7	<i>Independence Checks in Performances</i> .....	20
2.5	Siklus Pembelian .....	20
2.5.1	Definisi Siklus Pembelian .....	20
2.5.2	Prosedur Siklus Pembelian .....	21
2.6	<i>Attribute of Review Finding</i> .....	23
2.7	<i>Economy, Efficiency, and Effectiveness</i> .....	26
2.8	<i>Corporate Governance</i> .....	26
2.9	Metode Perhitungan Stok pada Apotek .....	29
2.10	Hubungan Siklus Pembelian dengan Aktivitas Pengendalian .....	31
BAB III .....		33
3.1	Metode Penelitian .....	33
3.1.1	Metode yang Digunakan .....	33
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.1.3	Variabel Penelitian .....	34
3.1.4	Langkah-Langkah Penelitian .....	35
3.2	Objek Penelitian .....	37
3.2.1	Profil Singkat Perusahaan .....	37
3.2.2	Visi dan Misi .....	37
3.2.3	Struktur Organisasi .....	38
3.2.4	Deskripsi Pekerjaan .....	38
3.2	Prosedur Pembelian Obat pada Putra Trijaya Apotek .....	40
BAB IV PEMBAHASAN .....		42
4.1	Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian agar Efisien, Efektif, dan Ekonomis .....	42
4.1.1	<i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	42
4.1.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	46
4.1.3	<i>Change Management Control</i> .....	49
4.1.4	<i>Design and Use of Document and Records</i> .....	52
4.1.5	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	56

4.1.6	<i>Independence Checks in Performances</i> .....	59
4.2	Menentukan Jumlah Estimasi Pembelian Produk dalam Siklus Pembelian oleh Putra Trijaya Apotek .....	62
4.3	Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> pada Putra Trijaya Apotek .....	66
4.3.1	<i>Transparency</i> (Keterbukaan).....	66
4.3.2	<i>Accountability</i> (Akuntabilitas).....	69
4.3.3	<i>Responsibility</i> (Responsibilitas) .....	71
4.3.4	<i>Independency</i> (Independensi).....	74
4.3.5	<i>Fairness</i> (Kewajaran dan Kesetaraan).....	76
4.4	Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Pembelian .....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		80
5.1	Kesimpulan .....	80
5.2	Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....		84
LAMPIRAN.....		86
RIWAYAT SINGKAT PENULIS.....		97

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rangkuman <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	45
Tabel 4.2 Rangkuman <i>Segregation of Dutie</i> .....	48
Tabel 4.3 Rangkuman <i>Change Management Control</i> .....	51
Tabel 4.4 Rangkuman <i>Design and Use of Document and Records</i> .....	55
Tabel 4.5 Rangkuman <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	58
Tabel 4.6 Rangkuman <i>Independence Checks in Performance</i> .....	62
Tabel 4.7 Rangkuman Menentukan Jumlah Estimasi Pembelian Produk dalam Siklus Pembelian.....	66
Tabel 4.8 Rangkuman <i>Transparency</i> .....	69
Tabel 4.9 Rangkuman <i>Accountability</i> .....	71
Tabel 4.10 Rangkuman <i>Responsibility</i> .....	74
Tabel 4.11 Rangkuman <i>Independency</i> .....	76
Tabel 4.12 Rangkuman <i>fairness</i> .....	78
Tabel 4.13 Rangkuman Aktivitas dalam Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Pembelian....	79
Tabel Wawancara.1.....	88
Tabel Wawancara 2 .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .....	6
Gambar 2.1 .....	12
Gambar 3.1 .....	34
Gambar 3.2 .....	35
Gambar 3.3 .....	38
Gambar 4.1 .....	54
Gambar 4.2 .....	5

## DAFTAR LAMPIRAN

Dokumen Faktur Penjualan.....	86
Dokumen <i>Delivery Order</i> .....	87
Dokumen <i>Picking List</i> .....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi yang semakin maju secara tidak langsung telah mengubah sistem perekonomian yang ada. Jika awalnya, transaksi jual beli dapat terjadi apabila adanya pertemuan antara pedagang dan penjual di sebuah tempat seperti pasar atau toko. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk dapat mengakses internet melalui *smartphone*, sehingga terjadi perubahan pola belanja masyarakat dari *offline* menjadi *online*. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai *online shopping* yang mempromosikan barangnya dengan memberikan diskon melalui pembelian di *website* maupun aplikasi agar menarik perhatian konsumen untuk bertransaksi dengan mudah tanpa harus pergi jika ingin belanja. Hal tersebut juga berdampak dengan meningkatnya persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan harus memiliki tujuan dan strategi yang tepat agar dapat bertahan. Beragamnya transaksi yang dilakukan secara *online* mulai dari sektor pangan, barang jadi maupun setengah jadi, tidak berimbang secara merata pada semua pelaku bisnis karena ada pelaku bisnis pada industri tertentu yang tetap bertahan pada transaksi *offline* seperti apotek.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari internet mengenai sektor farmasi seperti Kimia Farma Apotek (KFA) yang tahun 2017 memiliki pertumbuhan sekitar 10-11% menunjukkan jika di era digital, tetap bisa menjadi apotek yang berkembang di Indonesia dan berencana beralih ke arah digital atau menjadi apotek *online* untuk dapat menjual obat bebas kepada masyarakat. Hal ini dibuktikan melalui penghargaan IDPBA yang diperoleh KFA tahun 2018. Selain itu, BPJS yang diselenggarakan pemerintah dianggap sebagai peluang tambahan bagi pelaku bisnis lainnya untuk berinvestasi dalam sektor farmasi karena dengan pola hidup masyarakat, menjaga kesehatan menjadi hal yang penting dari anak-anak hingga usia lanjut. Jika dahulu obat hanya dibeli saat sakit, saat ini obat menjadi kebutuhan

contohnya obat suplemen yang sudah banyak dijual, sehingga apotek saat ini sudah mudah ditemui dari di toko sampai *mall*. Perubahan era digital mendorong bagi pelaku bisnis untuk dapat mengikuti perkembangan terkini karena transformasi teknologi tidak dapat ditolak tetapi pelaku bisnis perlu mengantisipasi perubahan bisnis ke era digital. Hal ini karena digital bisa *real time* dan merespon dengan cepat kebutuhan konsumen. Bagi perusahaan yang belum beralih ke era digital harus memiliki keunggulan kompetitif dan tepat dalam pengambilan keputusan agar dapat tercapainya kinerja perusahaan yang efektif, efisien, dan ekonomis. Selain itu, diperlukan informasi dari berbagai fungsi seperti laporan keuangan, pengendalian intern, penetapan harga jual atas produk, kepatuhan dalam pembayaran pajak, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Putra Trijaya Apotek adalah salah satu kegiatan bisnis *retail* (eceran) yang komoditasnya terdiri dari perbekalan farmasi, mencakup obat dan perbekalan alat kesehatan lainnya. Apotek ini baru berdiri beberapa tahun perlu adanya tata kelola perusahaan yang baik guna memastikan pengelolaan aset dilakukan secara hati-hati serta dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan standar etika yang berlaku dan transparan mungkin. Dalam menjalankan kegiatan usaha akan membutuhkan pengendalian intern di berbagai aktivitas bisnis secara efektif, efisien, dan ekonomi serta pengawasan secara berkala agar dapat bertahan. Menentukan kebijakan, strategi dan pengendalian intern menjadi hal yang saling berkesinambungan guna menunjang sistem informasi akuntansi perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang akurat. Penelitian ini berfokus pada siklus pembelian obat yang terjadi di Putra Trijaya Apotek, dimana persediaan obat menjadi fokus penting perusahaan agar dapat memenuhi permintaan bagi konsumen. Pada siklus pembelian, terdapat prosedur yang telah ditetapkan terkait penyediaan obat baik obat bebas, bebas terbatas, dan obat psiktropika. Oleh sebab itu, penting untuk memahami prosed



## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa pokok masalah yang akan dikaji antara lain:

1. Bagaimana aktivitas pengendalian yang dilakukan pada siklus pembelian agar efektif, efisien dan ekonomis oleh Putra Trijaya Apotek?
2. Bagaimana cara menentukan jumlah estimasi pembelian produk dalam siklus pembelian oleh Putra Trijaya Apotek?
3. Apakah prinsip *good corporate governance* telah tercapai pada Putra Trijaya Apotek?

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui aktivitas pengendalian yang diterapkan agar siklus pembelian dapat efektif, efisien, dan ekonomis pada Putra Trijaya Apotek.
2. Mengetahui cara menentukan jumlah estimasi pembelian produk obat di Putra Trijaya Apotek.
3. Mengetahui kesesuaian teori dengan penerapan prinsip *good corporate governance* di Putra Trijaya Apotek.

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
Diharapkan berguna bagi Putra Trijaya Apotek dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk memperbaiki kelemahan pada Putra Trijaya Apotek.
2. Bagi Pembaca  
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengerjakan tugas yang sejenis dan menambah wawasan pembaca.
3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat mengetahui penerapan teori yang selama ini telah diajarkan selama kuliah untuk dibandingkan dengan penerapan yang sesungguhnya terjadi dalam perusahaan seperti Putra Trijaya Apotek.

#### **1.4 Kerangka Pemikiran**

Siklus pembelian menjadi siklus awal dalam perusahaan dagang terkait persediaan barang yang akan dijual kembali secara ecer tanpa adanya perubahan bentuk dari barang tersebut. Kegiatan pembelian menjadi penting karena memiliki risiko yang berdampak pada ketidاكلancarannya kegiatan operasional perusahaan dagang jika tidak dikelola dengan baik. Kekurangan dalam jumlah pembelian barang dapat berakibat pada tidak terpenuhinya permintaan konsumen. Sebaliknya, kelebihan dalam jumlah pembelian barang dapat berakibat pada menumpuknya persediaan yang dimiliki dan akhirnya berakibat pada pemborosan. Oleh sebab itu, kegiatan pembelian membutuhkan pengendalian intern yang tepat agar dapat menyediakan barang dengan kualitas yang baik, tepat waktu, dan kuantitas yang sesuai.

Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menjadi solusi yang dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap yang akan dibutuhkan oleh manajemen terkait kegiatan operasional perusahaan seperti *expenditure cycle*, *revenue cycle*, maupun kegiatan operasional lainnya. Peran sistem informasi akuntansi menjadi penting karena tidak hanya menghasilkan informasi tetapi berguna untuk memberikan dukungan strategis dalam menjalankan suatu proses bisnis perusahaan. Dalam perusahaan dagang, persediaan barang dianggap sebagai aset yang berharga dan membutuhkan pengendalian intern untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Siklus pembelian adalah “...a recurring set of business activities and related information processing operations associated with the purchase of and payment for goods and services” (Romney & Steinbart, 2015:379). Pada siklus pembelian, prosedur pembelian barang akan melibatkan divisi maupun bagian dalam perusahaan yang perlu diawasi agar tidak terjadi tindakan yang merugikan perusahaan. Dalam siklus pembelian terdapat empat aktivitas utama yang terjadi antara lain pemesanan

barang atau jasa, penerimaan barang atau jasa, penerimaan tagihan dari pemasok barang atau jasa dan pembayaran kepada pemasok barang atau jasa. Salah satu penyebab terjadinya tindakan merugikan perusahaan ialah pengendalian intern yang lemah pada prosedur terkait transaksi pembelian persediaan barang tersebut.

Setiap aktivitas memiliki risiko dan ancamannya masing-masing. Oleh sebab itu, diperlukan sistem informasi akuntansi yang ada pengendalian intern yang baik sesuai prosedur perusahaan agar memudahkan bagi manajemen mendapatkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap karena informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pengendalian intern adalah “...is a process, effected by an entity's board of directors, management, and other personnel, design to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance”. Secara umum, pengendalian intern dirancang untuk memberikan jaminan agar tercapainya efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan. Mencapai pengendalian intern yang baik tidak hanya menjadi tantangan bagi perusahaan tetapi tantangan bagi personel untuk bertanggungjawab atas pekerjaan yang dikerjakannya. Bahkan, adanya pengendalian intern tidak menghilangkan kemungkinan terjadinya penyimpangan tetapi diharapkan dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan.

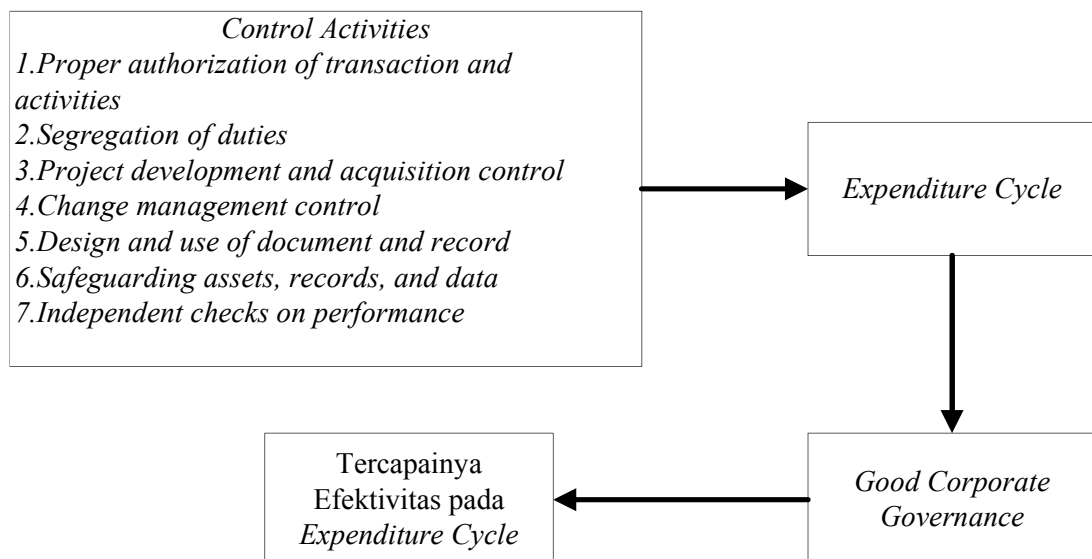
Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan dalam pengendalian intern adalah *Enterprise Risk Management* yang terdiri dari *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication & monitoring* (Romney & Steinbart, 2015:196). Selanjutnya, akan mendalami salah satu komponen *Enterprise Risk Management* yaitu *control activities*, dimana *control activities* terbagi dalam tujuh komponen antara lain *proper authorization of transaction and activities, segregation of duties, project development and acquisition control, change management control, design and use of document and record, safeguarding assets, records, and data, independent checks on performance* (Romney & Steinbart, 2015:204).

Hal ini dilakukan untuk mengetahui peranan aktivitas pengendalian yang terkait pada siklus pembelian perusahaan guna mencapai tata kelola perusahaan yang

baik. Terdapat beberapa langkah yang akan dilakukan antara lain mencari teori mengenai aktivitas pengendalian dalam suatu perusahaan agar mendapat pemahaman yang baik dan mendapatkan informasi mengenai aktivitas pengendalian terkait kegiatan pembelian yang efektif, ekonomis dan efisien, melakukan observasi dengan mendatangi perusahaan yang bersangkutan guna mengetahui keadaan yang benar-benar terjadi didalam perusahaan terkait siklus pembelian, serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam siklus pembelian seperti pemilik dan apoteker. Dari serangkaian kegiatan tersebut berguna untuk membandingkan kesesuaian antara teori dan kenyataan.

Gambar 1.1

Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan skema kerangka pemikiran pada gambar 1.1, akan difokuskan pada aktivitas pengendalian yang terjadi dalam siklus pembelian diapotek, dimana dalam siklus tersebut memiliki beberapa aktivitas dasar yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan masalah bagi kegiatan bisnis perusahaan dagang seperti apotek yang menjual barangnya secara ecer. Pada kondisi tersebut diperlukan peran *control activities* untuk mengatasi atau meminimalkan serta dapat mendeteksi sedini mungkin penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan atas penyimpangan agar tercapai *good corporate governance*. Berdasarkan

penjelasan yang telah diuraikan bertujuan mengetahui keterkaitan antara *control activities* dan tata kelola dalam siklus pembelian yang diterapkan oleh perusahaan untuk dibandingkan teori dengan penerapan di kenyataan, apakah sudah berjalan dengan baik, dan jika terjadi penyimpangan apakah pengendalian yang sudah ada dapat terus diterapkan atau membutuhkan serangkaian tindakan tambahan lainnya, sehingga tercapai konsep efektif, efisien dan ekonomis.

### **1.5 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada apotek yang berada strategis didepan RS Amira Purwakarta dan berdekatan dengan kompleks penduduk, sehingga dapat dicapai dengan kendaraan umum maupun pribadi. Berikut informasi terkait lokasi apotek :

Nama apotek	: Putra Trijaya Apotek
Alamat	: Jl. Ipik Gandamanah No.302A RT/RW 012/003 Purwakarta Jawa Barat 41117
No Telepon	: +6285674905133, +6281288743974
Jam operasional	: Setiap hari mulai pukul 08.00 – 22.00